

ABSTRACT

Emya Tirani Br Munthe. Analysis of Learning Time Management for Teenagers Visiting *Coffee Shops* in Desa Merek Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Thesis. Medan: Faculty of Education, State University of Medan.

This research was carried out with the aim of knowing how to manage learning time for adolescent coffee shop visitors in desa Merek. The method used in this study is a qualitative research method with the subjects in this study amounting to 6 regular visitors at 2 coffee shops aged 13-18 years in desa Merek. The data obtained in this study were measured using data collection techniques with interviews and documentation. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that there are four aspects of learning time management, including: 1) making plans, where there are already young coffee shop visitors who make activity plans but have not been carried out optimally 2) arrange schedules, young coffee shop visitors have arranged schedules with well before doing the activity. 3) setting priorities, young coffee shop visitors are able to set priorities well, this is because teenagers prioritize completing school assignments first. 4) avoid delays, in this aspect, teenagers have not been able to avoid procrastination well, because the majority of coffee shop visitors are still delaying doing schoolwork. The inhibiting factor for learning time management for adolescent coffee shop visitors is because teenagers like to pick and choose which tasks will be completed first, besides that teenagers tend to wait for deadlines in completing their tasks.

Key Words : *Teenager, Study Time Management, coffee shop*



ABSTRAK

Emya Tirani Munthe. Analisis Manajemen Waktu Belajar Pada Remaja Pengunjung *Coffee Shops* Di Desa Merek Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen waktu belajar pada remaja pengunjung *coffee shop* di desa Merek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang pengunjung rutin di 2 *coffee shop* yang berusia 13-18 tahun di desa Merek Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diukur menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat aspek manajemen waktu belajar, diantaranya yaitu : 1) membuat rencana, dimana sudah terdapat remaja pengunjung *coffee shop* yang membuat rencana kegiatan akan tetapi belum terlaksana dengan maksimal 2) menyusun jadwal, remaja pengunjung *coffee shop* sudah menyusun jadwal dengan baik sebelum melakukan kegiatan. 3) menetapkan prioritas, remaja pengunjung *coffee shop* sudah mampu menetapkan prioritas dengan baik, hal ini dikarenakan remaja mengutamakan menyelesaikan tugas sekolah terlebih dahulu. 4) menghindari penundaan, pada aspek ini, remaja belum mampu menghindari penundaan dengan baik, dikarenakan mayoritas remaja pengunjung *coffee shop* masih menunda mengerjakan tugas sekolah. Adapun faktor penghambat manajemen waktu belajar pada remaja pengunjung *coffee shop* adalah karena remaja yang suka memilih-milih tugas mana yang akan diselesaikan terlebih dahulu, selain itu remaja cenderung menunggu deadline dalam menyelesaikan tugasnya.

Kata Kunci : Remaja, Manajemen Waktu Belajar, *Coffee Shop*